

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar.

Kesimpulan tersebut adalah:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Apabila teknologi informasi yang digunakan dimanfaatkan dengan sangat baik maka akan meningkatkan kinerja karyawan, begitu juga sebaliknya apabila teknologi informasi yang digunakan oleh karyawan kurang dirasakan manfaat nya untuk mendukung pekerjaan, maka kinerja karyawan akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara sistem informasi akuntansi penjualan terhadap kinerja karyawan. Apabila sistem informasi akuntansi penjualan berjalan dengan efektif dan memiliki kualitas sangat baik, maka kinerja karyawan yang menggunakan sistem tersebut akan meningkat. Dan sebaliknya jika sistem informasi akuntansi penjualan yang tersedia kurang efektif dan memiliki kualitas rendah maka kinerja karyawan akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan pada variable pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi penjualan terhadap kinerja karyawan.
4. Dari data hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi penjualan terhadap kinerja karyawan sebesar 56,1 %.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijelaskan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Dalam penelitian ini didapatkan data bahwa nilai indikator tertinggi dari pemanfaatan teknologi informasi ada pada indikator persepsi kegunaan dengan sub indikator *job performance* (prestasi kerja). Hal ini berarti adanya keyakinan atau persepsi karyawan yang tinggi tentang pemanfaatan atau penggunaan teknologi informasi sebagai penunjang kerja sehingga dapat meningkatkan prestasi kerja mereka. Sedangkan indikator terendah dari pemanfaatan teknologi informasi adalah pada persepsi kemudahan penggunaan yakni pada sub indikator *easy to become skillfull* (mudah untuk menjadi terampil). Hal ini berarti bahwa karyawan pada bagian kasir di perusahaan Tip Top tidak semuanya terampil menggunakan komputer. Karena untuk menjadi terampil dalam menggunakan komputer tidak lah mudah, dan membutuhkan waktu yang cukup untuk training terhadap teknologi baru. Jika dilihat dari segi pendidikan dasar yang mereka tempuh sangatlah berbeda – beda, dan kemampuan setiap orang karyawan untuk mempelajari, menguasai sehingga menjadi terampil tidak lah sama.
2. Dalam penelitian ini nilai indikator dari sistem informasi akuntansi penjualan tertinggi ada pada indikator sumber daya manusia. Hal tersebut berarti bahwa sumber daya manusia sebagai pengguna sistem informasi akuntansi penjualan di pt Tip Top sudah memahami dengan baik bentuk dari sistem penjualan yang mereka gunakan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan tepat dan cepat dan akan berdampak pada peningkatan kinerja kerja mereka. Sedangkan indikator terendah dari sistem informasi akuntansi penjualan adalah prosedur. Hal tersebut berarti bahwa jika terdapat metode pembayaran

baru kredit atau online payment lainnya, beberapa dari karyawan pada bagian kasir di Tip Top masih belum mengerti sepenuhnya tentang prosedur penjualan menggunakan metode tersebut. Dapat dilihat saat ini banyak jenis online payment baru beberapa diantaranya menggunakan go pay, ovo, dana flash dan lain sebagainya. Hal tersebut akan berdampak pada lambatnya pembayaran pada bagian kasir sehingga akan berdampak pada kinerja kerja mereka.

C. Saran

Berdasarkan implikasi tersebut di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan akan menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

1. Bagi pihak PT Tip Top, sebaiknya sistem informasi akuntansi penjualan yang digunakan selalu di upgrade sesuai dengan seiring berkembangnya teknologi dan sistem. Selain itu juga, sebaiknya training yang dilakukan bagi karyawan di bagian kasir harus mencakup semua tahap pekerjaan, seperti pemberian prosedur yang jelas, pelatihan dengan waktu yang cukup dan efisien, sehingga kinerja karyawan yang dihasilkan pun akan terus meningkat.
2. Bagi karyawan, diharapkan hasil kinerja karyawan yang sudah di capai dapat terus ditingkatkan sehingga juga akan berpengaruh bagi kinerja perusahaan dan akan membawa citra baik seterusnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah dan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja karyawan, seperti lingkungan kerja, kompensasi, pelatihan pengembangan diri, dan lainnya. Sehingga penelitian yang dihasilkan dapat lebih akurat dan kuat. Dan juga agar hasil penelitiannya dapat digeneralisasikan, maka

sebaiknya peneliti selanjutnya diharapkan tidak membatasi pengambilan sampel hanya dalam satu tempat.